

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di bangku kuliah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. PKL sangat bermanfaat bagi mahasiswa Teknologi Pertanian untuk mengetahui teknologi khususnya dalam bidang alat mesin pertanian yang diterapkan pada perusahaan atau pusat penelitian produk hasil pertanian. Salah satu pusat penelitian yang dapat dijadikan sebagai tempat magang adalah Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PPKKI). Melalui kegiatan magang, mahasiswa diharapkan dapat bekerja sama secara baik dalam satu tim sebagai upaya dalam pengembangan sikap, selain itu diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di tempat magang selama kegiatan magang dan diharapkan dapat mencari solusi atau inovasi yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dan juga dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi institusi mitra.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao (Puslitkoka) Indonesia merupakan salah satu dari lembaga penelitian di Indonesia yang berada di bawah naungan PT. RPN (Riset Perkebunan Nusantara) atau dahulu adalah Lembaga Riset Perkebunan Indonesia–Asosiasi Penelitian Perkebunan (LRP–APPI). Puslitkoka Indonesia mendapat mandat untuk melakukan penelitian aspek agribisnis untuk komoditas kopi dan kakao serta memiliki tugas pokok dan fungsi melakukan penelitian guna mendapatkan inovasi teknologi di bidang budidaya dan pengolahan hasil kopi dan kakao. Penelitian tersebut mulai dari bahan tanam, budidaya, perlakuan pasca panen sampai dengan pengolahan produk.

Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia dikatakan sebagai pusat atau menjadi pimpinan dalam bidang kopi dan kakao karena di Indonesia hanya lembaga ini yang memiliki tugas pokok untuk meneliti dan mengembangkan komoditas kopi dan kakao. Sebagai pokok pangkal dalam bidang kopi dan kakao, Puslitkoka

Indonesia memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap dan SDM yang mumpuni untuk perkembangan inovasi teknologi kopi dan kakao. Pemilihan Puslitkoka Indonesia sebagai tempat magang karena Puslitkoka Indonesia menjadi pusat lembaga penelitian mengenai kopi sehingga banyak sekali eksperimen atau inovasi dalam segala aspek tentang kopi. Puslitkoka Indonesia dapat dijadikan acuan dan pembelajaran sebagai pengembangan diri baik dari secara teori maupun penerapannya. Mahasiswa dapat mengetahui cara pembuatan alat mesin pertanian dan pengolahan kopi dari hulu hingga hilir, macam-macam produk olahan kopi, dan kualitas produk akhir yang diharapkan.

Selain sebagai lembaga pusat penelitian, Puslitkoka Indonesia juga memiliki usaha kecil menengah untuk produk olahan kopi dan kakao. Produk- produk olahan kopi dan kakao yang diproduksi sebagai hasil penelitian Puslitkoka Indonesia yang dikembangkan atas nama Koperasi Karyawan SEKAR Puslitkoka. Produk Puslitkoka diantaranya yaitu kopi bubuk, kopi instan, cokelat batang, minuman cokelat instan, permen cokelat, suwar-suwir, roti kering, sabun cokelat, dan lain-lain. Produk Puslitkoka dipasarkan di sekitar Jember. Puslitkoka Indonesia memiliki outlet yang berada kantor pusat Jalan PB Sudirman No. 90 dan Kebun Percobaan Kaliwining di Desa Nogosari, Rambipuji, Jember.

1.2 Tujuan

Terdapat 2 tujuan dalam penulisan laporan ini, yakni tujuan umum dan tujuan khusus dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum

- a) Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan jenjang program pendidikan tingkat Diploma (D3) di Politeknik Negeri Jember (POLIJE).
- b) Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa mengenai kondisi yang sesungguhnya dalam suatu industri serta mengetahui permasalahan yang terjadi di dalamnya dan berusaha mendapatkan penyelesaian.
- c) Meningkatkan wawasan, pengetahuan, pengalaman, kemampuan, serta keterampilan mahasiswa pada perusahaan tempat Magang.

- d) Mengetahui, mengerti dan memahami penerapan teori dan praktik dengan cara membandingkan apa yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kenyataan di lapangan.
- e) Mengetahui secara umum sejarah perkembangan, struktur organisasi, aspek ketenagakerjaan dan kegiatan pengolahan kopi dan kakao di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PPKKI) Jember, Jawa Timur.
- f) Mengetahui proses kerja mesin penyangrai kopi ROASTER dan cara pembuatan mesin ROASTER yang ada di PUSAT PENELITIAN KOPI DAN KAKAO INDOSESIA.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari Praktik Kerja Lapang ini adalah mempelajari dan mengetahui proses pengolahan hulu sampai dengan hilir kopi dan kinerja ROASTER di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia (PPKKI).

1.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
 - 1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - 2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Polije :
 - 1. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan iptek yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum
 - 2. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk lokasi PKL :
 - 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja
 - 2. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama 16 minggu yaitu pada tanggal 06 September – 31 Desember 2021 dilakukan di Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia terletak di Jl. PB. Sudirman No.90, Desa Jember Lor, Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Berikut merupakan peta lokasi pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL).



Gambar 1.1 Peta lokasi Pusat Penelitian Kopi dan Kakao

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dipakai adalah dengan melakukan pengamatan lapang, wawancara, studi pustaka, dokumentasi dan praktik secara langsung dengan rincian sebagai berikut :

1) Pengamatan lapang

Metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan meninjau secara langsung terhadap alat mesin yang bersangkutan di lapangan, serta survei ke lokasi kegiatan dan penampungan limbah setelah sebelumnya diberi penjelasan mengenai teori dan tata tertib selama pengamatan berlangsung.

2) Wawancara

Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapang, mantri, mandor dan karyawan untuk mengetahui hal non teknis yang terjadi di lapangan.

3) Studi pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan referensi laporan sebelumnya yang digunakan untuk mendukung data yang diperoleh.

4) Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengambilan gambar langsung, namun atas izin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan, maka dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan, yang nantinya akan diinterpretasikan dalam penulisan laporan.

5) Praktik secara langsung

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan praktik secara langsung berdasarkan teori yang sudah didapat dari pembimbing lapang ataupun buku standar operasional pabrik sehingga didapat data yang “real” secara langsung.